Purchasing Managers' Index™ HSBC 2013

compiled by markit

Diembargo hingga: 10:00 (Jakarta), 2 September 2013

Indonesia Manufacturing PMI™ HSBC

Kondisi operasional di seluruh Indonesia memburuk, sejalan dengan penurunan output dan permintaan baru

Temuan Kunci:

- PMI mencapai posisi terendah dalam lima belas bulan di bulan Agustus
- Produksi menurun seiring dengan melemahnya permintaan domestik dan ekspor
- Sektor ketenagakerjaan menurun dengan laju tercepat dalam sejarah survei

Data Agustus menunjukkan keterpurukan sektor manufaktur di Indonesia secara keseluruhan, seiring dengan output, permintaan baru dan bisnis ekspor yang juga menurun. Demikian pula, jumlah penggajian yang menurun dan merupakan laju tercepat dalam sejarah survei.

Tercatat pada posisi 48,5 di bulan Agustus, turun dari 50,7 di bulan sebelumnya, headline *HSBC Purchasing Managers' Index™ (PMI™)* – indikator komposit yang disesuaikan secara berkala dirancang untuk memberikan gambaran tunggal tentang kondisi operasional pada perekonomian sektor manufaktur – turun pada posisi terendah dalam lima belas bulan dan mengindikasikan keterpurukan kondisi bisnis Indonesia. Penurunan ini menggambarkan kontribusi negatif empat dari lima sub-indeks, kecuali waktu pengiriman.

Bisnis ekspor baru menurun selama tiga bulan berjalan pada bulan Agustus, sedangkan penurunan total permintaan baru pertama kali tercatat sejak bulan Mei 2012. Volume pesanan baru sangat menurun dan pada laju terkuat sejak April 2011. Sektor manufaktur Indonesia menyebutkan bahwa permintaan asing maupun domestik semakin melemah.

Kemudian, perusahaan-perusahaan mengurangi tingkat produksinya pada bulan Agustus untuk pertama kalinya sejak bulan Januari. Akan tetapi, penurunan berada pada tingkat sedang. Pembelian input juga menurun selama bulan terakhir, mengakhiri periode enam bulan pertumbuhan. Aktivitas pembelian turun pada laju solid dan merupakan yang tercepat dalam sejarah survei. Perusahaan yang disurvei yang menunjukkan kuantitas pembelian lebih rendah secara umum berpendapat bahwa hal tersebut menggambarkan menurunnya volume pekerjaan baru yang akan datang.

Dengan menurunnya pembelian output dan input, kepemilikan saham sektor manufaktur di seluruh Indonesia menipis pada bulan Agustus. Inventaris pra-produksi sangat menurun pada laju tercepat sejak bulan April 2011. Stok barang jadi juga menurun pada laju yang kuat dan yang paling terlihat jelas dalam 21 bulan.

Melemahnya permintaan klien dan kapasitas produksi berakibat pada volume pekerjaan yang sedang di tangani (tapi belum diselesaikan) menjadi lebih rendah. Penumpukan kerja sektor produksi barang di seluruh Indonesia menipis dengan laju tercepat sejak Juni 2012.

Jumlah tenaga kerja pada sektor manufaktur di Indonesia menurun pada bulan Agustus untuk pertama kalinya dalam lima bulan. Keseluruhan angka pengangguran berada pada tingkat sedang, meskipun merupakan yang ter cepat sepanjang sejarah survei. Beberapa perusahaan menyatakan bahwa PHK sukarela belum digantikan, dan beberapa lainnya menyatakan bahwa jumlah tenaga kerja dikurangi seiring dengan volume pesanan yang lebih rendah.

Harga rata-rata yang dibayarkan untuk bahan baku dan barang setengah jadi meningkat pada bulan Agustus, di tengah-tengah laporan tingginya harga bahan bakar dan depresiasi nilai rupiah terhadap dolar Amerika. Keseluruhan tingkat inflasi biaya membaik dari posisi puncak di bulan Juli, namun tetap tangguh. Akibatnya, harga yang dikenakan oleh sektor manufaktur jauh lebih tinggi di bulan selanjutnya. Namun demikian, kisaran inflasi biaya membaik hingga tingkat terendah pada tahun ini.

Indonesia Purchasing Managers' Index™ (PMI™) HSBC

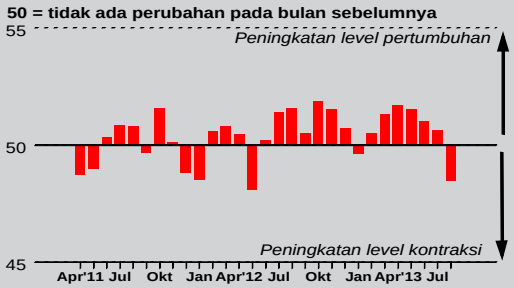

Indonesia Purchasing Managers' Index™ (PMI™) HSBC adalah indikator komposit yang didesain untuk memberikan pandangan menyeluruh aktivitas di sektor manufaktur dan berfungsi sebagai indikator terdepan untuk keseluruhan ekonomi. Indikator didapat dari indeks-indeks yang berdifusi individual yang mengukur perubahan pada output, permintaan baru, pekerjaan, jadwal pengiriman pemasok dan stok barang yang dibeli. Catatan *PMI™* di bawah 50,0 mengindikasikan ekonomi manufaktur secara umum menurun; di atas 50,0 yang umumnya berekspansi. Catatan sebesar 50,0 mengindikasikan tidak ada perubahan. Semakin besar penyebaran dari 50,0 semakin besar tingkat perubahan yang diberikan sinyal oleh indeks. *Purchasing Managers' Index™* dan *PMI™* adalah merek dagang terdaftar dari Markit Economics Limited, HSBC menggunakan merek di atas di bawah lisensi. Logo Markit dan Markit adalah merek dagang terdaftar dari Markit Group Limited.

markit™

HSBC

Indeks Output

T. Bandingkan produksi/output Anda bulan ini dengan keadaan satu bulan lalu.

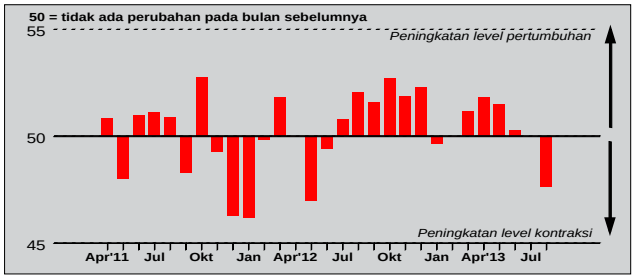

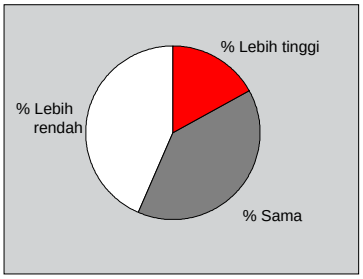

Perusahaan manufaktur yang beroperasi di Indonesia menandakan volume produksi yang lebih rendah di bulan Agustus. Indeks Output yang disesuaikan secara berkala mencatat di bawah 50,0 di ambang batas dan tidak ada perubahan. Ini merupakan pertama kalinya sejak bulan Januari dan menunjukkan laju penurunan yang sedang. Hampir 44% panel survei melaporkan rendahnya volume produksi, mengutip penurunan volume pekerjaan yang masuk baik dari klien domestik maupun klien ekspor.

Indeks Permintaan Baru

T. Bandingkan tingkat permintaan baru yang diterima (Indonesia dan ekspor) bulan ini dengan keadaan satu bulan lalu.

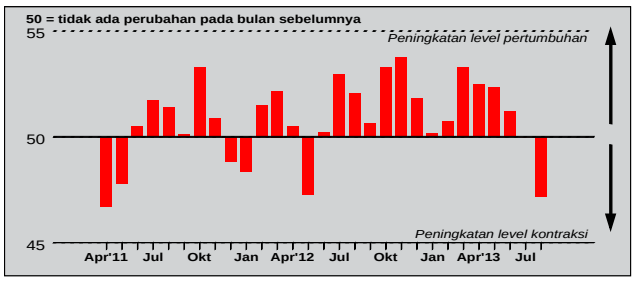

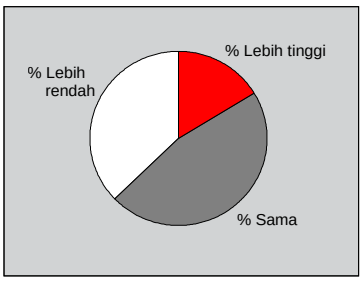

Permintaan baru yang masuk di perusahaan-perusahaan produsen barang di Indonesia menurun pertama kalinya dalam kurun waktu 15 bulan di bulan Agustus. Tingkat penurunan solid dengan Indeks Pesanan Baru yang disesuaikan secara berkala turun ke posisi terendah dalam 28 bulan. Sedangkan 37% responden menunjukkan pekerjaan yang masuk lebih rendah, sekitar 16% lainnya menyatakan peningkatan. Panelis yang melaporkan kontraksi menyatakan bahwa baik permintaan domestik maupun asing melemah.

Indeks Permintaan Ekspor Baru

T. Bandingkan tingkat permintaan ekspor baru yang diterima bulan ini dengan keadaan satu bulan lalu.

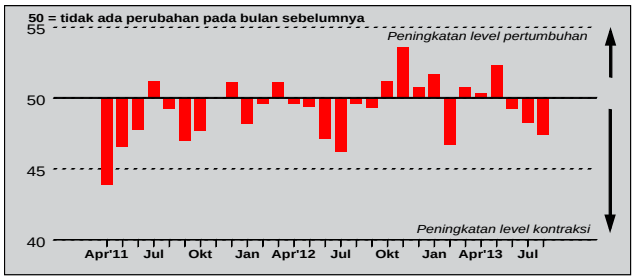

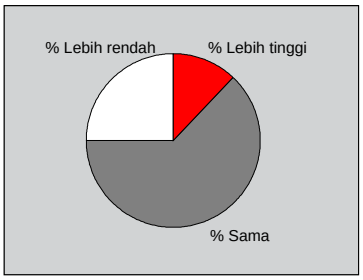

Permintaan baru dari luar negeri menurun selama periode tiga bulan berjalan selama bulan Agustus, di tengah-tengah melemahnya permintaan dari klien-klien ekspor utama. Seperempat pelaku manufaktur menandakan permintaan ekspor yang lebih rendah, sedangkan 12% melaporkan adanya ekspansi. Akibatnya, terjadi tingkat penurunan yang solid secara keseluruhan dan merupakan yang tercepat sejak Februari. Selanjutnya, Indeks Pesanan Ekspor Baru yang disesuaikan untuk variasi berkala tercatat di bawah rata-rata

Indeks Pekerjaan Backlog

T. Bandingkan tingkat bisnis outstanding di perusahaan Anda bulan ini dengan keadaan satu bulan lalu.

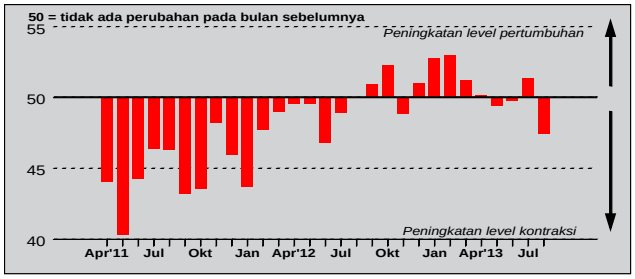

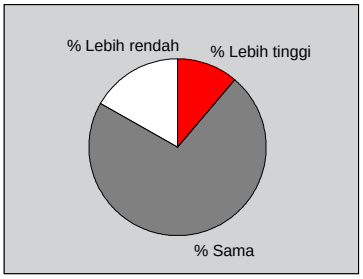

Kontradiksi dengan jumlah yang tercatat pada bulan Juli, penumpukan kerja pada sektor manufaktur Indonesia menurun di bulan Agustus. Dengan hampir 17% dari perusahaan peserta survei menandakan tingkat volume kerja yang belum terselesaikan pada posisi lebih rendah, merupakan penurunan solid dan tercepat sejak bulan Juni 2012. Panelis menyatakan bahwa melemahnya permintaan klien dan kemampuan produksi menyebabkan volume bisnis terkemuka berada pada posisi yang lebih rendah.

All Intellectual Property Rights owned by Markit Economics Limited

Indeks Stok Barang Jadi

T. Bandingkan stok barang jadi Anda (dalam unit) bulan ini dengan keadaan satu bulan lalu.

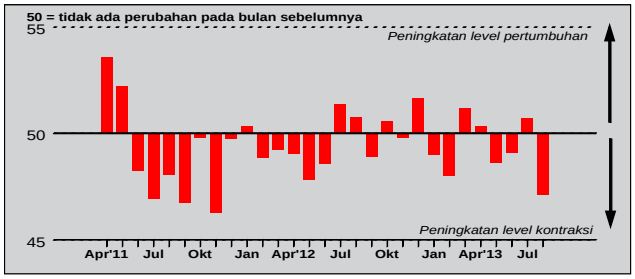

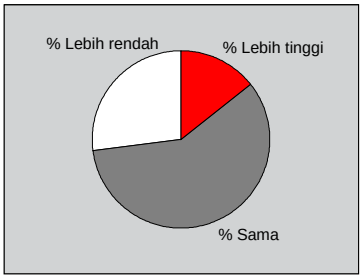

Data bulan Agustus menunjukkan bahwa inventaris pascaproduksi di seluruh sektor manufaktur Indonesia menurun di bulan Agustus. Penipisan stok pascaproduksi tersebut merupakan penurunan solid dan tercepat sejak bulan November 2011. Selanjutnya, Stok Indeks Barang Jadi yang disesuaikan secara berkala yang tercatat di bawah rata-rata. Panelis menyatakan bahwa kepemilikan stok turun seiring dengan rendahnya tingkat produksi.

Indeks Pekerjaan

T. Bandingkan jumlah orang yang bekerja di unit Anda ini dengan keadaan satu bulan lalu.

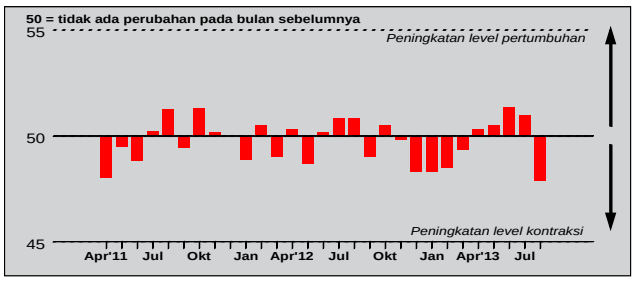

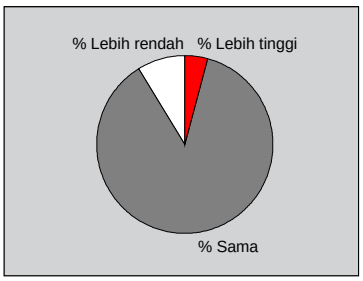

Untuk pertama kalinya dalam lima bulan, pelaku manufaktur di Indonesia mengurangi jumlah tenaga kerja pada bulan Agustus. Meskipun hanya pada tingkat sedang, laju pengurangan tenaga kerja tersebut merupakan yang terkuat dalam sejarah survei. Beberapa perusahaan menyatakan bahwa PHK sukarela belum digantikan, sedangkan beberapa lainnya menyatakan bahwa jumlah penggajian dikurangi seiring dengan volume pesanan yang lebih rendah.

Indeks Harga Output

T. Bandingkan harga rata-rata yang Anda bebankan per unit output (volume dipertimbangkan) bulan ini dengan keadaan satu bulan lalu.

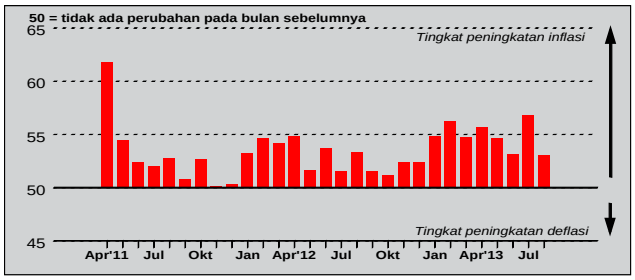

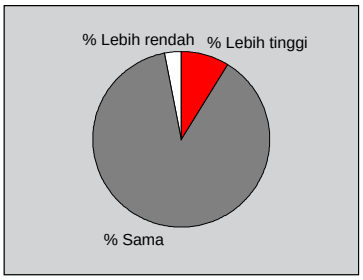

Seperti yang telah diamati sepanjang sejarah survei, harga yang dikenakan oleh sektor manufaktur Indonesia meningkat pada bulan Agustus. Namun demikian, laju inflasi biaya berada pada posisi sedang dan merupakan yang terendah hingga saat ini. Hampir 9% responden survei melaporkan harga pabrik yang lebih tinggi, mengutip peningkatan beban biaya. Sebaliknya, 3% melaporkan harga output yang lebih rendah dan menyatakan bahwa diskon dinegosiasikan dengan klien untuk menarik lebih banyak kesempatan berbisnis.

Indeks Harga Input

T. Bandingkan harga rata-rata pembelian Anda (volume dipertimbangkan) bulan ini dengan keadaan satu bulan lalu.

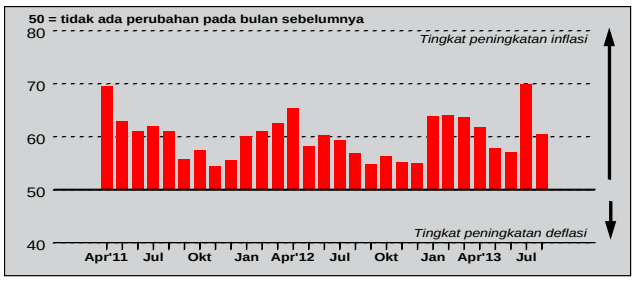

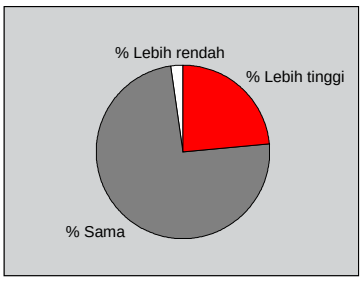

Harga input pada sektor produksi barang Indonesia meningkat lebih jauh pada bulan Agustus. Tingkat inflasi biaya tetap menguat, namun kembali melemah dari catatan bulan Juli. Pelaku manufaktur melaporkan harga yang lebih tinggi untuk membeli bahan baku impor, khususnya berkaitan dengan depresiasi nilai rupiah terhadap dolar Amerika. Ada sebagian pelaku manufaktur yang menyebutkan peningkatan harga bahan bakar.

Indeks Jadwal Pengiriman Pemasok

T. Bandingkan jadwal pengiriman para pemasok Anda (volume dipertimbangkan) bulan ini dengan keadaan satu bulan lalu.

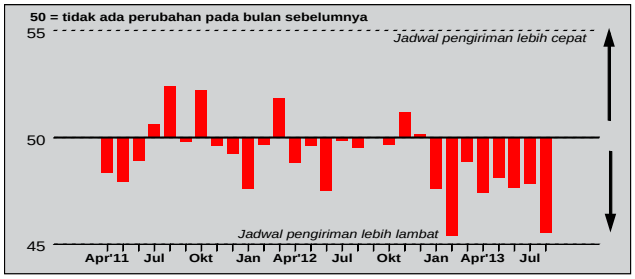

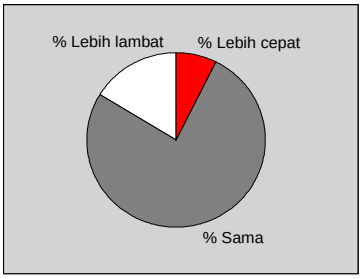

Kinerja vendor pada sektor manufaktur Indonesia memburuk selama delapan bulan berturut-turut pada bulan Agustus, dan mencapai titik terendah sejak bulan Februari. Sedangkan 16% panelis melaporkan waktu tenggang pemesanan yang lebih lambat, dan sekitar 7% menemukan adanya perbaikan. Panelis mengaitkan waktu pengiriman yang lebih lama dengan kondisi jalan yang buruk dan kekurangan bahan baku pada pihak pemasok.

Indeks Kuantitas Pembelian

T. Bandingkan kuantitas barang yang dibeli (dalam unit) bulan ini dengan keadaan satu bulan lalu.

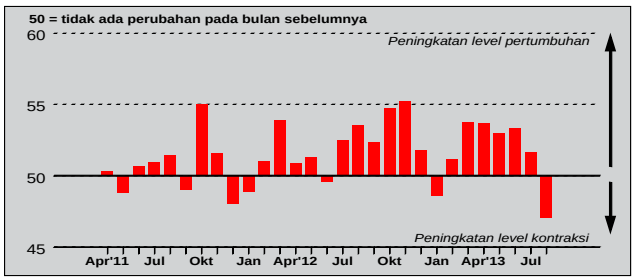

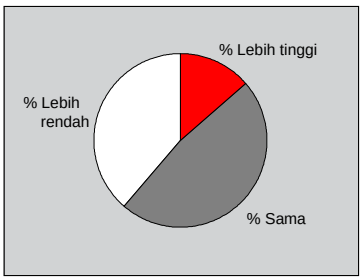

Aktivitas pembelian sektor manufaktur Indonesia menurun selama bulan Agustus, mengakhiri periode enam bulan ekspansi. Dengan sekitar 39% panelis melaporkan kuantitas pembelian yang lebih rendah, keseluruhan tingkat penurunan berada pada tingkat solid dan tercepat dalam sejarah survei. Bukti anekdotal menunjukkan bahwa pembelian input dikurangi bersamaan dengan jatuhnya volume pekerjaan baru yang masuk.

Indeks Stok Pembelian

T. Bandingkan stok pembelian Anda (dalam unit) ini dengan keadaan satu bulan lalu.

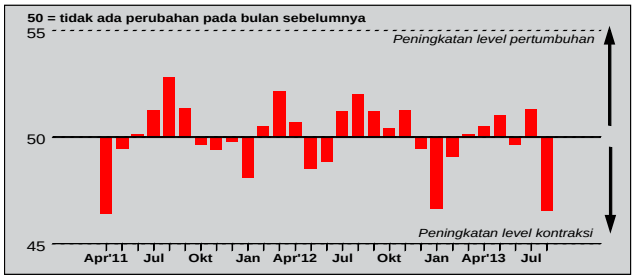

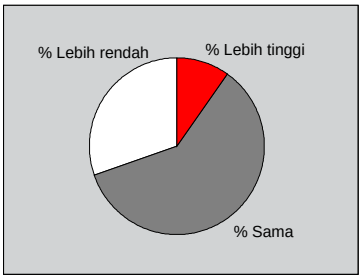

Menggambarkan penurunan kuantitas pembelian, kepemilikan bahan baku dan barang setengah jadi yang menipis pada bulan Agustus. Penurunan tingkat pembelian tersebut merupakan penurunan yang solid dan tercepat sejak bulan April 2011. Stok Indeks Pembelian yang disesuaikan secara berkala telah mencatat di bawah angka 50,0 tanpa perubahan sebanyak dua kali dalam enam bulan terakhir.

Catatan Tentang Data dan Metode Presentasi

Purchasing Managers' Index™ didasarkan pada data yang disusun dari tanggapan bulanan sejumlah kuesioner yang dikirimkan ke eksekutif pembelian di lebih dari 400 perusahaan manufaktur. Panel bertingkat secara geografis dan berdasarkan kelompok Standard Industrial Classification (SIC), yang ditopang pada kontribusi geografis pada Produksi Industri Indonesia. Tanggapan survei mencerminkan perubahan, jika ada, pada bulan yang dibandingkan saat ini terhadap bulan sebelumnya berdasarkan data yang dikumpulkan pertengahan bulan. Untuk masing-masing indikator 'Studi' ini menunjukkan persentase penyampaian masing-masing tanggapan, perbedaan netto antara angka tanggapan yang lebih tinggi/baik serta tanggapan yang lebih rendah/buruk, dan indeks 'difusi'. Indeks ini adalah jumlah dari tanggapan positif ditambah setengah dari tanggapan 'sama' tersebut.

Purchasing Managers' Index™ (PMI™) adalah indeks komposit berdasarkan pada lima indeks terpisah dengan pertimbangan berikut ini: Permintaan Baru – 0,3; Output – 0,25; Pekerjaan – 0,2; Jadwal Pengiriman Para Pemasok – 0,15; Stok Barang yang Dibeli – 0,1; dengan Indeks Jadwal Pengiriman yang Dibalik sehingga hal ini bergerak ke arah yang dapat dibandingkan.

Indeks difusi memiliki properti indikator terdepan dan adalah langkah rangkuman yang sesuai, yang menampilkan arah perubahan yang berlaku. Catatan indeks di atas 50 mengindikasikan peningkatan menyeluruh pada variabel tersebut, sementara itu apabila di bawah 50 maka terjadi penurunan menyeluruh.

Markit tidak merevisi data survei yang melandasinya setelah publikasi pertama, tetapi faktor penyesuaian musiman mungkin direvisi dari waktu ke waktu sebagaimana mestinya yang akan berdampak pada rangkaian data yang disesuaikan secara musiman.

Peringatan

Hak cipta properti intelektual untuk Indonesia Manufacturing *PMI*™ HSBC yang disediakan di dalamnya dimiliki oleh Markit Economics Limited. Setiap penggunaan yang tidak berwenang, termasuk tetapi tidak terbatas pada penjiplakan, pendistribusian, pentransmisian, atau yang lainnya dari data yang ditampilkan tidak diizinkan tanpa pemberitahuan terlebih dulu ke Markit. Markit tidak mempunyai kewajiban, beban atau obligasi untuk atau yang sehubungan dengan isi atau informasi ("data") yang terdapat di dalamnya, terhadap setiap kesalahan, ketidaktepatan, penghilangan, atau keterlambatan pada data, atau setiap tindakan yang diambil yang bergantung padanya. Tidak dalam keadaan apapun Markit mempunyai kewajiban terhadap kerusakan khusus, insidental, atau yang berakibat dari penggunaan data. *Purchasing Managers' Index*™ dan *PMI*™ adalah merek dagang terdaftar dari Markit Economics Limited, HSBC menggunakan merek di atas di bawah lisensi. Logo Markit dan Markit adalah merek dagang terdaftar dari Markit Group Limited.